PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran harus mendapatkan perhatian yang serius, karena pembangunan Indonesia di masa mendatang makin memerlukan manusia yang berkualitas, mandiri dan dapat menguasai teknologi dan komunikasi yang berkembang di dunia internasional. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut diperlukan berbagai upaya yang hampir mencakup semua komponen pendidikan seperti pembaharuan kurikulum dalam proses belajar mengajar, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran, sarana belajar, media pembelajaran dan lainnya yang berkenaan dengan mutu pendidikan.

Sebagai sasaran pembelajaran, siswa dituntut untuk meningkatkan kemampuan belajarnya sehingga dapat memiliki hasil belajar yang baik dan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan, karena salah satu ukuran kualitas pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar siswa. Dalam mencapai hasil belajar yang baik tersebut, siswa diharapkan memiliki keaktifan dan semangat antusiasme dalam pembelajaran di dalam kelas.

Namun kenyataannya di SD Negeri Roman Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas V pada umumnya siswa merasa bosan dan mengantuk. Hal ini terlihat dari respon siswa yang acuh dan pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan sebagian siswa melakukan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran. Hal inilah yang justru menjadi masalah penting jika guru dalam hal ini tidak dapat memberikan suasana yang kondusif bagi siswa.

Keaktifan serta antuasiasme belajar siswa dalam pembelajaran dapat diciptakan tergantung pada usaha- usaha guru dalam menciptakan suasana kondusif serta efektif dalam pembelajaran. Guru hendaknya dapat memilih atau mengkombinasikan beberapa model pembelajaran yang tepat agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan media yang sesuai dengan kondisi siswa, serta metode yang dapat menunjang model pembelajaran yang digunakan dalam artian dapat mengacukeingintahuan dan memotivasi siswa agar terlibat aktif serta antusiasme dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatansiswa secara aktif dalam proses pembelajaran akan memberi peluang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu upaya dalam meningkatkan keaktifan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa saat ini. Penggunaan media pembelajaran merupakan penunjang yang memicu siswa dapat aktif dan antusiasme dalam menerima pembelajaran.

Penggunaan media *powerpoint* padu musik yang digunakan dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media *powerpoint* padu musik merupakan salah satu kombinasi total dalam meningkat keaktifan serta antusiasme belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Konsep mata pelajaran IPS yang cenderung memuat materi yang berat dan luas membuat siswa sulit berkonsentasri. Kombinasi dari penggunaan media *powerpoint* padu musik merupakan upaya yang mendukung gaya belajar siswa serta dapat menciptakan kondisi kondusif dalam pembelajaran yang nantinya berujung pada semangat antusiasme belajar siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka sangatlah urgen bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menggapai semua gaya belajar siswa. Berdasarkan Hasil penelitian Augman Baugh, Edgar Dale & Geofery Wilson (1976) dalam Ahmad (2007:9) yang menyatakan bahwa “Media dipandang penting dalam proses pembelajaran (memperoleh pengalaman)”. Dalam penelitian tersebut diperoleh bahwa media pembelajaran yang secara visual dapat mempengaruhi pengalaman belajar siswa skitar 82- 90%, audio sebesar 5- 12% dan indera lain sebesar 5- 22%. Dari penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media secara visual dan audio dapat mempengaruhi keaktifan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat mengakomodasi gaya belajar siswa secara visual serta audio dalam penyampaian materi pelajaran dapat diciptakan oleh guru dengan penggunaan multimedia.

Rusman, dkk (2012:301) menyatakan bahwa sebagai berikut:

Program Powerpoint adalah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data (data storage).

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Katrina Lebda Hanggana Raras dengan menggunakan media *Powerpoint* bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (penggunaan media *Powerpoint*) yaitu 86,06 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol yaitu 73,57. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai sig. 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPA siswa kelas VA dengan hasil belajar IPA siswa kelas VB, maka perlakuan yang diberikan dapat berpengaruh signifikan. Dari hasil uji hipotesis angket motivasi belajar menunjukkan nilai sig. 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari hasil kedua hipotesis antara hasil hipotesis angket motivasi belajar dan hasil hipotesis hasil belajar IPA siswa kelas VA dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Powerpoint* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V Sekolah Dasar (Raras, 2013).

Penggunaan media *powerpoint* yang secara karakteristiknya bersifat multimedia, yang tidak hanya dapat menampilkan teks saja, tetapi dapat di padukan dengan unsur gambar, video, animasi dan musik dalam penyajian persentasi kepada siswa. Penggunaan media powerpoint yang dipadukan dengan musik merupakan salah satu upaya dalam mengakomodasikan gaya belajar siswa secara visual dan audio.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Padu Musik Terhadap Antusiasme Siswa dalam Pembelajaran IPS SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diuraikan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penggunaan media *powerpoint* padu musik di SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS setelah penggunaan media *powerpoint* padu musik di SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?
3. Apakah penggunaan media *powerpoint* padu musik berpengaruh terhadap antusiasme belajar IPS siswa SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan peneltian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai :

1. Penggunaan media *powerpoint* padu musik dalam pembelajaran IPS pada siswa SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
2. Antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS sebelum dan setelah penggunaan media *powerpoint* padu musik pada siswa SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
3. Pengaruh penggunaan media *powerpoint* padu musik terhadap antusiasme belajar IPS siswa SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada khususnya. Adapun manfaat secara teoretis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis
2. Memperkaya khazanah keilmuan dalam pembelajaran IPS khususnya peningkatan antusiasme belajar siswa.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media *powerpoint* padu musik.
4. Manfaat praktis

a. Bagi siswa yaitu dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

b. Bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan antusiasme siswa pada pembelajaran IPS.

c. Bagi penulis yaitu sebagai latihan dalam usaha sumbangsih pemikiran tertulis, sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan diri untuk terjun di dunia pendidikan.

d. Bagi kepala sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *true experiment* yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang diberikan oleh penggunaan media *powerpoint* padu musik terhadap antusiasme belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel independent dan satu variabel dependent. Variabel independent yaitu penggunaan media *powerpoint* padu musik dalam pembelajaran IPS (X), sedangkan Variabel Dependent dalam penelitian ini yaitu antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS (Y)

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penggunaan media *powerpoint* padu musik dalam pembelajaran IPS

Pembelajaran menggunakan media *powerpoint* padu musikmerupakan bentuk media pembelajaran yang dirancang berdasarkan konsep kenyamanan belajar dengan langkah-langkah penggunaan media powerpoint padu musik

1. Antusiasme Belajar

Antusiasme dalam pembelajaran dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari jawaban butir-butir angket mengenai antusiasme dengan indikator siswa memiliki respon, perhatian, kemauan, konsentrasi dan kesadaran dalam pembelajaran yang diukur baik pada pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *powerpoint* padu musik maupun pada pembelajaran yang menggunakan media konvensional.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebanyak 78 siswa. Sampel penelitian adalah 40 siswa dengan rincian 20 siswa pada kelas VA dan 20 siswa pada kelas VB serta menetapkan kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperiman.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur antusiasme belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain angket teknik observasi juga digunakan untuk melihat proses belajar mengajar dengan penggunaan media *powerpoint* padu musik di kelas V SD Negeri Romang Polong Gowa.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian -

 ini maka instrumen yang digunakan ada 2 yaitu:

1. Angket

Data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala pengukuran interval mengingat angket yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternatif jawaban yaitu 5 = sangat sesuai, 4 = sesuai , 3 = cukup sesuai, 2 = tidak sesuai, 1 = sangat tidak sesuai.

Angket ini dikembangan berdasarkan kepentingan penelitian untuk mengukur variabel (Y) dengan mempertimbangkan indikator antusiasme diantaranya respon, perhatian, konsentrasi, kesadaran dan kemauan. Masing indikator mewakili 3 butir pertanyaan positif dan 3 butir pertanyaan negative dengan total butir angket berjumlah 30. Angket tersebut telah divalidasi oleh Ibu Dr. Arnidah, M.Si. dan diujicobakan di SDN Karuwisi III Makassar di kelas V terhadap 40 siswa. Setelah dilakukan uji coba dan dilakukan uji validasi, maka dari 30 butir angket tersebut, 21 soal angket dinyatakan valid dan 9 soal angket dinyatakan tidak valid. dengan rincian Pada aspek respon 1 butir bermuatan positif dan 2 butir bermuatan negatif, pada aspek perhatian terdapat 2 butir berbuatan postif dan 2 butir bermuatan negatif, pada aspek konsentrasi terdapat 2 butir berbuatan postif dan 2 butir bermuatan negatif, pada aspek kesadaran terdapat 2 butir berbuatan postif dan 3 butir bermuatan negatif dan pada butir kemauan terdapat 2 butir berbuatan postif dan 3 butir bermuatan negatif dengan total butir angket yang valid adalah 12 butir angket bermuatan negative dan 9 butir angket bermuatan positif, dengan reliabilitas angket mencapai 0,863 yang telah memenuhi syarat reliabilitas dengan standar 0,6. Sehingga yang digunakanuntuk mengumpulkan data antusiasme belajar siswa dalam penelitian adalah 21soal angket yang valid.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dengan penggunaan media *powerpoint* padu musik dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Observasi dilakukan pada siswa dan guru.

Lembar observasi aktivitas diisi oleh observer pada setiap pertemuan. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* padu musik didasarkan pada tahap-tahap yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maupun media pembelajaran, terlebih dahulu divalidasi oleh Ibu Dr. Arnidah, M.Si., M.Pd. dan untuk bahan ajar dan lembar kerja siswa (LKS) di validasi oleh Ibu Widya Karmila Sari Achmad, S. Pd. M. Pd.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengolahan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial.

Deskripsi tentang pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media *powerpoint* padu musik dijelaskan berdasarkan tahap-tahap dalam pembelajaran penggunaan media *powerpoint* padu musik. Data hasil pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan kategorisasi persentase pencapaian yaitu:

1. Aktivitas belajar dikategorikan sangat baik (A) dengan persentase 85%-100%.
2. Aktivitas belajar dikategorikan baik (B) dengan persentase 70%-84%.
3. Aktivitas belajar dikategorikan cukup (C) dengan persentase 55%-69%.
4. Aktivitas belajar dikategorikan kurang (D) dengan persentase 40%-54%.
5. Aktivitas belajar dikategorikan sangat kurang (E) dengan persentase 0%-39%.

 Diskripsi tentang antusiasme belajar siswa dijelaskan dengan teknik kategorisasi untuk melihat antusiasme belajar siswa.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Skor | Kategori |
| 1. | 89- 105 | Sangat Tinggi |
| 2. | 72-88 | Tinggi |
| 3. | 55-71 | Sedang |
| 4. | 38-54 | Rendah |
| 5. | 21-37 | Sangat Rendah |

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media *powerpoint* padu musik dalam pembelajaran IPS terhadap antusiasme belajar siswa kelas V SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, maka digunakan analisis uji- beda/ t-test

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov - Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah “bahwa jika nilainya di atas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal”

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data (terlampir) diketahui bahwa nilai signifikansi pada *pretets* kelas eksperimen 0,482 dan kelas kontrol 0,484 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Sedangkan pada posttest kelas eksperimen 0,644 dan kelas kontrol 0,104 juga lebih besar dari 0,05 Oleh karena itu salah persyaratan uji hipotesis telah dipenuhi.

* + 1. Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansi pada *pretest* adalah 0,510 > 0,05, artinya data *pretest* kelompok ekperimen dan kelompok kontrol merupakan varian yang sama, sedangkan nilai signifikansi pada *posttest* adalah 0,103 > 0,05 yang berarti data *posttes* kelompok ekperimen dan kelompok kontrol merupakan varian yang sama.

* + 1. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* padu musik terhadap antusiasme belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan materi usaha-usaha ekonomi di Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama, semua kegiatan awal dan inti telah dilaksanakan oleh guru dan siswa namun masih ada kegiatan yang tidak dilakukan pada pertemuan pertama pada kegiatan inti yakni melibatkan siswa dalam penggunaan media, pada kegiatan akhir semua kegiatan terlaksana dengan lancar. Pencapaian persentase pada pertemuan pertama oleh guru yaitu 64,29% dengan kategori penilaian cukup, sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 62,5% dengan kategori penilaian cukup.

Pertemuan kedua, semua kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir telah dilaksanan oleh guru dan siswa, walaupun secara keseluruhan masih belum terlaksana dengan baik. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 75% dengan kategori penilaian baik. Sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 75% dengan kategori penilaian baik.

Pertemuan ketiga, semua kegiatan baik kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir telah terlaksana dengan cukup baik oleh guru dan siswa. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 78,57% dengan kategori penilaian baik. Sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 81,25% juga dengan kategori penilaian baik.

Pertemuan keempat, semua kegiatan baik kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir telah terlaksana juga dengan baik oleh guru dan siswa. Adapun pencapaian persentase oleh guru yaitu 89,28% dengan kategori penilaian sangat baik. Sedangkan pencapaian persentase oleh siswa yaitu 87,5% juga dengan kategori penilaian sangat baik.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* padu musik yang telah dilaksanakan mendapat beberapa kendala, diantaranya padamnya arus listrik yang menyebabkan tidak berfungsinya media yang digunakan sehingga hal ini tentunya sangat mengganggu konsentrasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, selanjutnya kendala yang dihadapi saat penggunaan media *powerpoint* padu musik diterapkan dalam pembelajaran adalah kondisi rungan yang memiliki banyak jendela terbuka yang menyebabkan cahaya yang masuk keruangan lebih besar dari pada cahaya yang dipancarkan oleh LCD Proyektor sehingga pancaran cahaya yang dipantulkan dipapan tulis terlihat kurang jelas, masalah lain yang muncul kemudian adalah suara gaduh dari kelas lain yang juga terdengar pada kelas penelitian hal ini tentunya mengurangi efektivitas media dalam meninggkatkan antusiaseme belajar siswa mengingat media yang digunakan adalah *powerpoint* padu musik. Semua kendala yang dihadapi dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat mampu diatasi dengan baik, dari pertemuan ke pertemuan selanjutnya kendala tersebut diminimalisir dengan maksimal, hasilnya terlihat dari observasi pertemuan pertama sampai pertemuan keempat mengalami peningkatan dari tiap pertemuan.

Tingkat antusiasme siswa yang di ajar menggunakan media *powerpoint* padu musik dalam mengikuti pembelajaran IPS yang diperoleh pada *pretest* dari 20 siswa, tidak ada siswa berada pada kategori sangat sangat rendah, tidak ada siswa berada pada kategori rendah, 12 atau 60% siswa berada pada kategori sedang, 8 atau 40 persen siswa berada pada kategori tinggi dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan tingkat antusiasme siswa setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media *powerpoint* padu musik pada *posttes* berdasarkan hasil penelitian yakni tidak ada siswa berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa berada pada kategori rendah, 1 atau 5% berada pada kategori sedang dan 8 atau 40% berada pada kategori tinggi dan 11 atau 55% siswa berada pada kategori sangat tinggi, dengan skor rata-rata pada pada *pretest* adalah 69,85 berada pada kategori sedang dan meningkat pada *postets* dengan skor rata-rata 88,65 yang berada pada kategori sangat tinggi

Tingkat antusiasme siswa pada kelompok kontrol SD Negeri Romang Polong dalam mengikuti pembelajaran IPS. Hasil yang diperoleh pada *pretest* dari 20 siswa, tidak ada siswa berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa berada pada kategori rendah, 14 atau 70% siswa berada pada kategori sedang, 6 atau 30 persen siswa berada pada kategori tinggi dan tidak ada siswa berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan tingkat antusiasme siswa pada *posttes* berdasarkan hasil penelitian yakni tidak ada siswa berada pada kategori sangat rendah, tidak ada siswa berada pada kategori rendah, 8 atau 40% berada pada kategori sedang dan 12 atau 60% berada pada kategori tinggi dan tidak ada siswa beradapada kategori sangat tinggi dengan skor rata-rata pada pada *pretest* adalah 67,85 berada pada kategori sedang dan meningkat pada *postets* dengan skor rata-rata 73,7 yang berada pada kategori tinggi.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media *powerpoint* padu musik pada pertemuan pertama, semua kegiatan awal dan inti telah dilaksanakan oleh guru dan siswa namun masih ada kegiatan yang tidak dilakukan pada pertemuan pertama pada kegiatan inti yakni melibatkan siswa dalam penggunaan media, pada kegiatan akhir semua kegiatan terlaksana dengan lancar. Pertemuan kedua, semua kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir telah dilaksanan oleh guru dan siswa, walaupun secara keseluruhan masih belum terlaksana dengan baik. Pertemuan ketiga, semua kegiatan baik kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir telah terlaksana dengan cukup baik oleh guru dan siswa. Pertemuan keempat, semua kegiatan baik kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir telah terlaksana juga dengan baik oleh guru dan siswa.

Penggunaan media *powerpoint* padu musik yang telah dilaksanakan mendapat beberapa kendala, diantaranya padamnya arus listrik yang menyebabkan tidak berfungsinya media yang digunakan sehingga hal ini tentunya sangat mengganggu konsentrasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, selanjutnya kendala yang dihadapi saat penggunaan media *powerpoint* padu musik diterapkan dalam pembelajaran adalah kondisi rungan yang memiliki banyak jendela terbuka yang menyebabkan cahaya yang masuk keruangan lebih besar dari pada cahaya yang dipancarkan oleh LCD Proyektor sehingga pancaran cahaya yang dipantulkan dipapan tulis terlihat kurang jelas, masalah lain yang muncul kemudian adalah suara gaduh dari kelas lain yang juga terdengar pada kelas penelitian hal ini tentunya mengurangi efektivitas media dalam meninggkatkan antusiaseme belajar siswa mengingat media yang digunakan adalah *powerpoint* padu musik. Semua kendala yang dihadapi dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat mampu diatasi dengan baik, dari pertemuan ke pertemuan selanjutnya kendala tersebut diminimalisir dengan maksimal.

KESIMPULAN

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media *powerpoint* padu musik dari semua aspek pengamatan menunjukkan hasil yang positif, pada aspek guru dari kategori cukup pada pertemuan pertama meningkat menjadi kategori baik pada pertemuan kedua, dan meningkat lagi menjadi kategori sangat baik pada pertemuan keempat. Sedangkan dari aspek siswa juga terjadi peningkatan, pertemuan pertama berada pada kategori cukup, pertemuan kedua meningkat menjadi baik, pertemuan ketiga menjadi baik dan keempat meningkat lagi menjadi sangat baik.
2. Antusiasme siswa pada kelompok eksperimen yang telah diberi perlakuan berupa penggunaan media *powerpoint* padu musik sebanyak 4 kali, ternyata menunjukkan peningkatan antusiasme siswa. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan signifikan dari 69,85 dengan kategori sedang menjadi 88,65 dengan kategori sangat tinggi. Lain halnya dengan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan berupa metode konvensional ternyata menunjukkan perubahan yang tidak signifikan yakni dari 67.85 dengan kategori sedang meningkat menjadi 73.7 dengan kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif penggunaan media *powerpoint* padu musik untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan kekurangan penggunaan media *powerpoint* padu musik sangat bergantung pada arus listrik dan memerluakan ruangan khusus untuk menerapkan penggunaan media tersebut.

SARAN

1. Dengan hasil penelitian ini maka disarankan pada guru SD Negeri Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa untuk dapat menggunakan media *powerpoint* padu musik untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah, hendaknya merancang atau mengusulkan pembuatan 1 kelas khusus yang dapat digunakan untuk memasang media LCD proyektor guna mendukung penggunaan media *powerpoint*.
3. Peneliti selanjutnya agar mengujicobakan penggunaan media *powerpoint* padu musik pada materi yang lain di sekolah lain yang antusiasme belajar awal murid lebih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abdul Karim H. 2007. *Media Pembelajaran.* Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Rusman., Deni, Kurniawan & Cepi, Riyana. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru.* Jakarta: Rajawali Pers

Sinta, [Kurnia](https://plus.google.com/108589447878882565989) (2012) *Belajar Asik Dengan Musik.* <http://tataitusinta.blogspot.co.id/2012/06/pemanfaatan-musik-sebagai-media.html> (diakses 28 September 2016).